

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI TAHUN 2019-2022

**Glorya Oktavianti**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [gloryavianti@gmail.com](mailto:gloryavianti@gmail.com)

**Bernike Trivena N**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [b.trivena@gmail.com](mailto:b.trivena@gmail.com)

**Boniface Ata D**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [bonifacedonatus57@gmail.com](mailto:bonifacedonatus57@gmail.com)

Korespondensi Penulis: [bonifacedonatus57@gmail.com](mailto:bonifacedonatus57@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to find out how the financial performance of companies in the pharmaceutical sector is compared. The data we use is in the financial reports at PT. Kimia Farma, PT. Kalbe Farma, and PT. Indofarma. This research uses descriptive method and qualitative method. In this study shows how the financial performance of each company seen from the ratio analysis.*

**Keywords:** *Ratio analysis, cross section analysis, time series analysis, pharmaceutical companies.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan di bidang farmasi. Data yang kami gunakan yaitu pada laporan keuangan pada PT. Kimia Farma, PT. Kalbe Farma, dan PT. Indofarma. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana kinerja keuangan tiap perusahaan dilihat dari analisis rasionya.

**Kata Kunci :** Analisis rasio, analisis cross section, analisis time series, perusahaan farmasi.

## LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis semacam ini mengharuskan seorang analis untuk melakukan beberapa hal yaitu menentukan dengan jelas tujuan analisis, memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang diturunkan dari laporan keuangan tersebut, memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi usaha perusahaan. Sebelum melakukan analisis seorang analis harus memahami ketiga langkah di atas, baru kemudian melakukan analisis dengan menggunakan alat-alat analisis seperti rasio-rasio keuangan atau rasio-rasio lainnya.

## KAJIAN TEORITIS

### Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan (financial ratio analysis) adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam satu periode tertentu. Hal ini biasanya dilakukan oleh akuntan pada akhir periode perusahaan dalam satu tahun. Hasil analisis kemudian dilaporkan kepada pihak manajemen sebagai pedoman informasi untuk menentukan keputusan atau kebijakan perusahaan di periode selanjutnya.

Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai alat ukur dalam mengetahui sehat-tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan juga memiliki manfaat lainnya, yaitu:

- a. Melihat tren kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Bahan evaluasi sumber daya perusahaan seperti supplier, peralatan, proses produksi bahkan karyawan itu sendiri.
- c. Sebagai acuan investor untuk memilih perusahaan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan kreditur.
- e. Menilai efektifitas strategi perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif.
- f. Analisis kekuatan internal dan kemampuan daya saing perusahaan dengan kompetitor.
- g. Sebagai bahan referensi audit internal transaksi yang terjadi pada perusahaan baik dari sektor keuangan, operasional, atau sektor lain.
- h. Menentukan nilai kewajaran keuntungan yang diperoleh perusahaan.
- i. Berdasarkan poin-poin di atas peran analisis laporan keuangan ini intinya memiliki dua peran; sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi baik oleh pemilik usaha maupun pihak internal seperti kreditur atau investor.

### **Jenis Jenis Rasio Keuangan**

Berikut adalah jenis-jenis analisa rasio keuangan (financial analysis ratio) lengkap dengan rumus dan contoh perhitungannya:

#### 1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Jenis rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial (likuiditas perusahaan) dalam jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dibagi lagi menjadi tiga jenis yaitu adalah sebagai berikut.

- Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Cepat (Quick Ratio/Acid Test Ratio)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Rasio Kas (Cash Ratio)

Jenis analisis rasio keuangan yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba). Terdapat lima ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu

- Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Rasio ini menghitung persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- Operating Income Ratio

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan.

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{HPP} - \text{EBIT}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- Earning Power of Total Investment

Mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.

*Earning Power of Total Investment*

$$= \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

- Return on Investment (ROI)

Menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{EAT}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

- Return on Equity

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{EAT}{\text{Jumlah Equity}} \times 100\%$$

- Return on Net Worth

Financial analysis rasio ini mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham.

$$\text{Return on Net Worth} = \frac{EAT}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ada dua jenis rasio solvabilitas yaitu:

- Rasio Utang terhadap Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)

Mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)

Menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan.

4. Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki.

- Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur kualitas dan efisiensi tingkat perputaran piutang perusahaan dalam satu periode dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - Rata}} \times 100\%$$

- Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Inventory turnover adalah digunakan untuk mengukur tingkat kualitas dan efisiensi perputaran persediaan perusahaan terhadap penjualan dalam satu periode tertentu.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

- Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turnover)

Rasio ini berguna untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap secara efisien dalam rangka meningkatkan penjualan.

$$\text{Perputaran Aktiv Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

- Perputaran Aktiva Total (Total Asset Turnover)

Rasio ini juga melibatkan aktiva lancar dan aktiva tetap. Dimana semakin besar rasionya, maka semakin efektif perusahaan bisa memanfaatkan seluruh aktiva terhadap konversi penjualan.

$$\text{Perputaran Aktiva Total} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- Perputaran Rerata Tagihan (Average Collection Turnover)

Rasio ini mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima tagihan dari konsumen dalam satu tahun.

$$\text{Perputaran Rerata Tagihan} = \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan} \times 100\%}$$

- Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Mengukur tingkat perputaran modal kerja bersih yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar terhadap penjualan dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang}} \times 100\%$$

### **Analisis Cross Section**

Analisis Cross Section adalah perbandingan data keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri yang sejenis.

Analisis Cross Section (perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis) akan bermanfaat untuk melihat prestasi perusahaan relatif terhadap industri dan juga bermanfaat dalam kasus khusus seperti untuk menentukan bonus bagi manajemen perusahaan. Bonus bagi manajemen perusahaan pada beberapa perusahaan ditentukan berdasarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap industri. Apabila perusahaan memperoleh untung diatas industri, manajemen perusahaan akan memperoleh bonus, dan tidak memperoleh bonus apabila yang terjadi sebaliknya.

Manfaat analisis cross section yaitu:

1. Melihat prestasi relatif terhadap industri
2. Menentukan bonus bagi manajemen perusahaan

Mendefinisikan industri sejenis bukan hal yang mudah. Industri bisa dibandingkan pada dasarnya mempunyai satu atau beberapa elemen yang sama dengan perusahaan. Kesamaan tersebut antara lain:

1. Kesamaan dalam jenis bahan baku atau supplier

Perusahaan bisa dikelompokkan berdasarkan bahan baku yang dipakai, bisa juga berdasar proses produksi yang dipunyai.

2. Kesamaan dari sisi permintaan

Pendekatan ini menggunakan produk-produk yang dihasilkan sebagai kriteria pengelompokan industri. Apabila produk-produk memenuhi kebutuhan yang sama, dan produk-produk tersebut merupakan substitusi satu sama lainnya, maka produk-produk tersebut masuk dalam industri yang sama. Produk-produk tersebut bisa mempunyai horizon yang pendek yaitu produk-produk yang sama saat ini, tetapi bisa juga mempunyai

horizon jangka panjang yaitu produk-produk yang saling berkompetisi pada beberapa tahun mendatang.

3. Kesamaan dalam atribut keuangan

Dari sudut pandang investasi, saham-saham yang mempunyai beberapa kesamaan atribut bisa dimasukkan kedalam satu kelompok.

### **Analisis Time Series**

Analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Dalam analisis *time series*, perubahan-perubahan struktural yang akan berpengaruh terhadap angka-angka keuangan harus diperhatikan. Berikut beberapa contoh perubahan struktural yang akan mempengaruhi tren keuangan suatu perusahaan:

1. Peraturan pemerintah
2. Perubahan kompetisi
3. Perubahan teknologi
4. Akuisisi dan *Merger* (Penggabungan perusahaan)

Dalam analisis *time series*, ada tiga macam pendekatan yang bisa dilakukan, yaitu:

1. Pendekatan ekonomi
2. Pendekatan statistik
3. Pendekatan visual



## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian yang digunakan yaitu selama bulan November 2022. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.

### **Jenis dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Analisis laporan keuangan ketiga perusahaan di bidang farmasi ini menggunakan analisis rasio, analisis cross section, dan analisis time series.

### **Objek dan Subjek Penelitian**

Objek yang kami teliti yaitu bagaimana perbandingan analisis cross section, dan analisis time series pada perusahaan di bidang farmasi. Sedangkan subjek penelitian yang kami gunakan yaitu laporan tahunan keuangan selama 3 tahun, yaitu 2019 sampai dengan 2021.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang kami gunakan berasal dari laporan konsolidasian perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah studi literatur, dan data sekunder. Studi literatur berupa buku maupun jurnal. Sedangkan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dalam menganalisis data, menggunakan Metode Analisis Deskriptif Menurut Sugiyono (2016:53) definisi penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Setiap data terkait dengan penelitian yang diperoleh, disusun sebagaimana mestinya dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan hasil analisis yang kemudian akan disimpulkan dan memberikan saran.

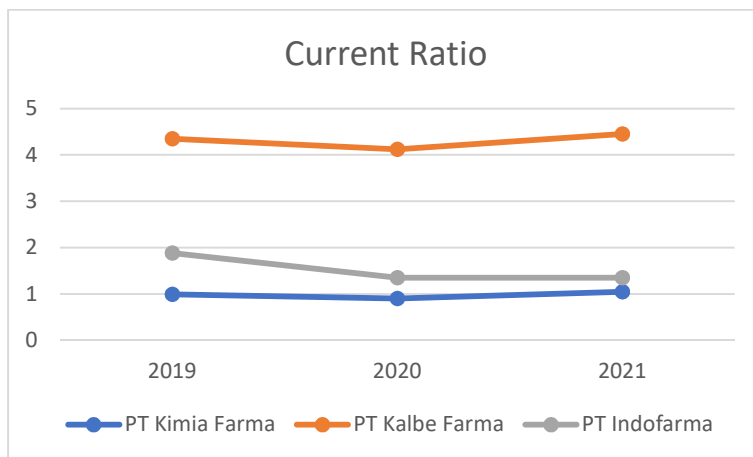
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Cross Section dan Analisis Time Series

#### Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

No	Nama Perusahaan	Current Ratio		
		2019	2020	2021
1.	PT. Kimia Farma	0,99	0,90	1,05
2.	PT. Kalbe Farma	4,35	4,12	4,45
3.	PT. Indofarma	1,88	1,35	1,35

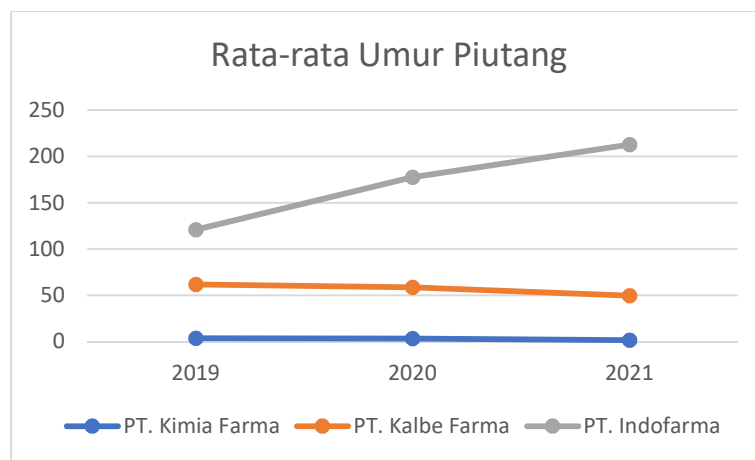


Dari grafik tersebut dapat terlihat bahwa PT. Kalbe Farma memiliki rasio lancar yang paling bagus diantara kedua perusahaan lainnya. Rasio lancar PT, Kalbe Farma selama 3 tahun dari 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,10. Namun jika membandingkan antara PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma saja, PT. Kimia farma justru mengalami sedikit kenaikan, sebaliknya PT. Indofarma malah mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 1,88 namun turun di tahun 2020 dan 2021 menjadi 1,35. Meskipun demikian PT. Indofarma memiliki rasio lancar yang lebih bagus dibandingkan PT. Kimia Farma, karena rasio lancarnya lebih tinggi selama 3 tahun yaitu 1,88, dan 1,35. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan tersebut, PT. Kalbe Farma merupakan perusahaan yang dapat dikatakan paling mampu membayar hutangnya.

**Rasio Aktivitas**

a. Rata-rata Umur Piutang

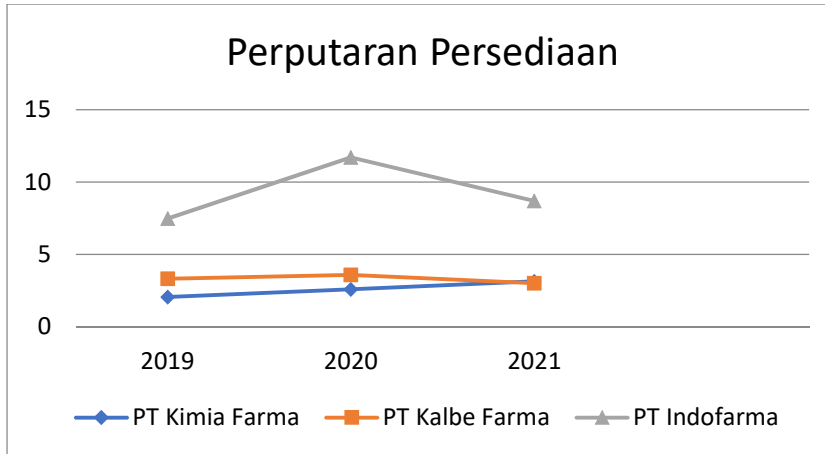
No	Nama Perusahaan	Perputaran Umur Piutang		
		2019	2020	2021
1.	PT. Kimia Farma	3,76	3,52	1,67
2.	PT. Kalbe Farma	58	55	48
3.	PT. Indofarma	59	119	163



Pada grafik diatas dapat terlihat bahwa PT. Indofarma merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata umur piutang yang paling tinggi di tahun 2021 sebesar 163 dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya. Kemudian pada PT. Kalbe Farma menunjukkan kenaikan yang lebih banyak dibandingkan PT. Kimia Farma. Hal ini dapat terlihat bahwa di tahun 2021 angka perputaran persediaan pada PT. Kalbe Farma lebih besar 3,57 dibandingkan PT. Kimia Farma.

b. Perputaran Persediaan

No	Nama Perusahaan	Perputaran Persediaan		
		2019	2020	2021
1.	PT. Kimia Farma	2,06	2,58	3,14
2.	PT. Kalbe Farma	3,31	3,57	3
3.	PT. Indofarma	7,48	11,71	8,7

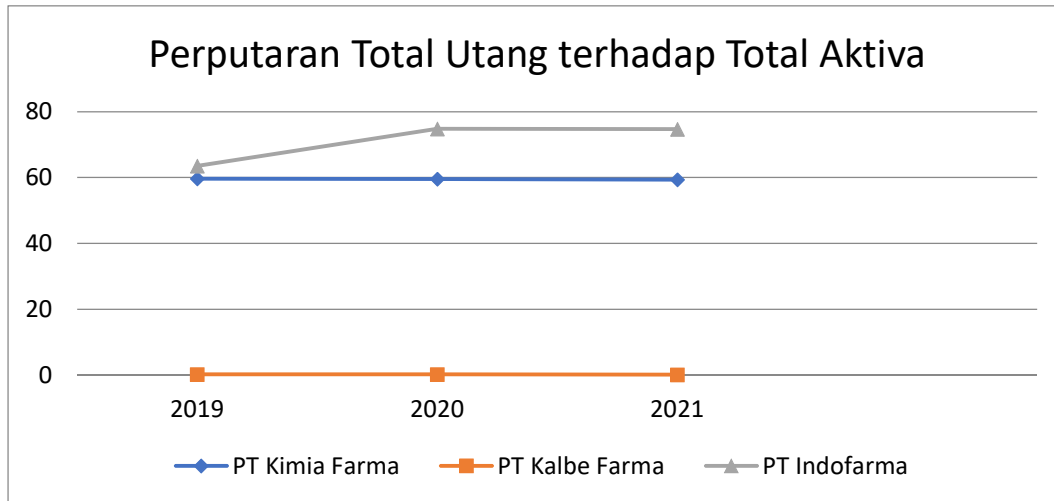


Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa PT. Indofarma merupakan perusahaan yang memiliki perputaran persediaan yang paling tinggi yaitu di tahun 2021 sebesar 8,7 kali dibandingkan kedua perusahaan lainnya. Kemudian pada PT. Kimia Farma menunjukkan kenaikan yang lebih banyak dibandingkan PT. Kalbe Farma. Hal ini dapat terlihat bahwa di tahun 2021 angka perputaran persediaan pada PT. Kimia Farma lebih besar 0,14 dibandingkan PT. Kalbe Farma.

### Rasio Solvabilitas

a. Perputaran Total Utang terhadap Total Aktiva

No	Nama Perusahaan	Perputaran Total Utang terhadap Total Aktiva		
		2019	2020	2021
1.	PT. Kimia Farma	59,61	59,54	59,39
2.	PT. Kalbe Farma	0,18	0,19	0,17
3.	PT. Indofarma	63,51	74,88	74,73

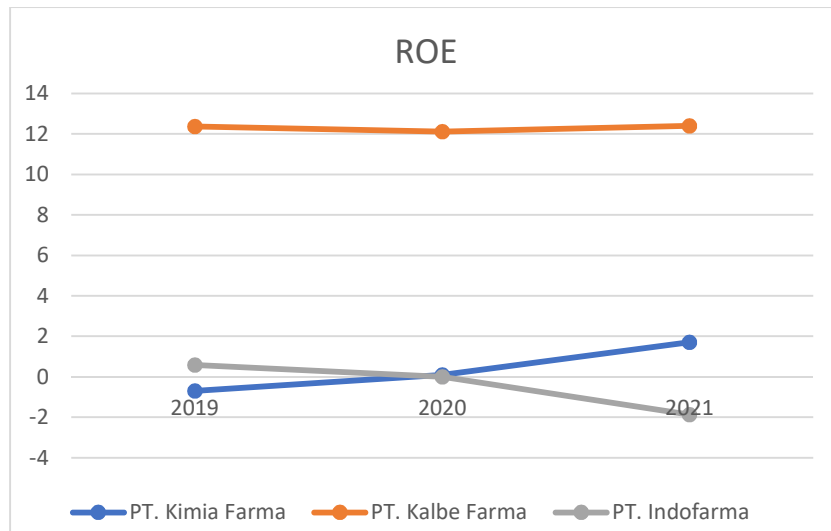


Pada grafik diatas dapat terlihat bahwa PT. Kalbe farma memiliki angka total perputaran total utang terhadap total aktiva yang paling kecil diantara ketiga perusahaan lainnya, yaitu sebesar 0,17. Hal ini menandakan bahwa PT. Kalbe Farma memiliki dana utang (pinjaman) lebih sedikit dibanding perusahaan lainnya. Sedangkan pada PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma dapat terlihat bahwa angka perputaran total utang terhadap total aktiva nya terlihat cukup besar karena berada di angka puluhan. Namun jika dibandingkan PT. Kimia Farma lebih baik dibandingkan PT. Indofarma. Hal ini dikarenakan PT. Indofarma berada pada angka yang paling tinggi yaitu sebesar 74,73 hal ini berarti bahwa PT. Indofarma banyak menggunakan modal utang (dana dari krediturnya) dibandingkan PT. Kimia Farma yang berada di angka sebesar 59,39.

### Rasio Profitabilitas

a. ROE (Return On Asset)

No	Nama Perusahaan	ROE		
		2019	2020	2021
1.	PT. Kimia Farma	(0,7)	0,1	1,70
2.	PT. Kalbe Farma	12,37	12,11	12,4
3.	PT. Indofarma	0,58	0,002	(1,87)



Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa ROE dari PT. Kalbe Farma dapat dikatakan paling bagus diantara ketiganya. Selain karena ROE PT. Kalbe Farma sudah berada diatas 10%, ROE pada PT. Kalbe Farma juga mengalami kenaikan di tahun 2021 menjadi 12,4%. Sedangkan dari grafik ROE diatas juga nampak bahwa PT. Kimia farma mengalami kenaikan yang paling banyak diantara ketiganya yaitu sebesar 2,0. Pada PT. Kimia farma dapat terlihat dari ROE yang awalnya berada pada - 0,7% naik menjadi 1,7%. Sedangkan ROE pada PT. Indofarma merupakan yang paling jelek diantara ketiganya karena mengalami penurunan setiap tahunnya yang kemudian di tahun 2021 menjadi -1,87%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diantara ketiga perusahaan tersebut, PT. Kalbe Farma dapat dikatakan paling baik diantara ketiganya. PT. Kalbe Farma dapat dikatakan mampu membayar kewajibannya lebih baik disbanding PT yang lain baik menggunakan persediaannya, maupun tanpa persediaan. PT. Kalbe Farma juga dapat dikatakan memiliki ROE dan ROA yang paling bagus diantara yang lain dimana angkanya sudah melebihi 10 dan stabil. Sedangkan jika membandingkan antara PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma, dalam beberapa aspek PT. Indofarma dapat dikatakan lebih baik jika dilihat dari rasio solvabilitasnya. PT. Kimia Farma memang lebih baik, karena PT. Kimia Farma memiliki dana utang (pinjaman) lebih sedikit dibandingkan PT. Indofarma. Jika dilihat secara

keseluruhan rasio, PT. Indofarma memang dapat dibilang lebih baik dibandingkan PT. Kimia Farma. Namun jika dilihat dari tingkat kenaikannya PT. Kimia Farma mengalami kenaikan yang pasti tiap tahunnya dan berada pada angka yang stabil dan normal. Namun pada PT. Indofarma pada beberapa rasio terdapat penurunan yang terkadang cukup drastis, dan berada pada angka yang kurang stabil.

### **Saran**

Penelitian ini memang belum sempurna, pada perusahaan di bidang farmasi ada beberapa bagian tidak terlalu terdapat perbedaan yang cukup jauh, namun pada bagian-bagian tertentu terdapat beberapa perbedaan hasil yang cukup jauh diantara ketiga PT ini, oleh karena itu bagi PT yang hasilnya kurang memuaskan dari PT yang lain, diharapkan untuk mampu menjadikannya pelajaran dan pembandingan untuk memperbaiki kualitasnya, serta meningkatkan keefektifan dalam setiap aspek di dalam tiga perusahaan tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

*Analisis Rasio Keuangan Perusahaan.* (n.d.). Retrieved from jurnal entrepreneur:  
<https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>

Hanafi, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Khumairah, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.

<http://eprints.ums.ac.id/79795/1/BAB%20I.pdf>